BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis selama kerja praktek mengenai Sistem Informasi Penerbitan Akta Kelahiran pada Badan Kependudukan, Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang selama kurang lebih satu bulan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Penerbitan Akta Kelahiran yang sedang berjalan pada Badan Kependudukan, Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, secara keseluruhan sudah begitu baik dengan menggunakan program Visual Basic. Hanya saja belum efektif dikarenakan kurangnya tenaga operator pada bagian Catatan Sipil. Apabila banyak pemohon yang hendak membuat Akta Kelahiran pada Badan Kependudukan, Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, khususnya pada bagian Catatan Sipil yang menerbitkan Akta Kelahiran, sering adanya penambahan jam kerja petugas operator. Hal ini sering mengakibatkan keterlambat Penerbitan Akta kelahiran, sehingga pemohon tidak merasa puas oleh pelayanan yang diberikan oleh petugas Catatan Sipil.
2. Proses pemberian nomor akta kelahiran masih manual yaitu mencacat nomor Akta Kelahiran yang masih kosong atau yang belum tercacat didalam buku register pemohon Penerbitan Akta Kelahiran. Hal ini

membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengetahui nomor Akta Kelahiran yang masih kosong atau yang belum tercacat didalam buku register pemohon Penerbitan Akta Kelahiran dan sering mengakibatkan nomor Akta Kelahiran ganda apabila petugas pendaftaran tidak teliti memeriksa buku register pemohon Penerbitan Akta Kelahiran yang belum tercatat.

3. Proses penyimpanan data/berkas yang masih manual sehingga sering mengalami penumpukan berkas dan hilangnya berkas. Apabila data/berkas dibutuhkan sewaktu-waktu, data/berkas yang diarsipkan terkadang hilang atau rusak karena tidak terawat, dan kurangnya tenaga pengarsipan.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis pada Badan Kependudukan, Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang dan pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Penerbitan Akta Kelahiran yang sedang berjalan pada Badan Kependudukan, Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, secara keseluruhan sudah begitu baik dengan menggunakan program visul basic. Hanya saja belum efektif dikarenakan kurangnya tenaga operator pada bagian Catatan Sipil. Apabila tenaga operator ditambah, akan meminimalkan keterlambat Penerbitan Akta Kelahiran, sehingga

pemohon akan merasa puas oleh pelayanan yang diberikan oleh petugas Catatan Sipil, karena Penerbitan Akta Kelahiran tepat waktu.

2. Proses pemberian nomor Akta Kelahiran masih manual yaitu mencacat nomor Akta Kelahiran yang masih kosong atau yang belum tercacat didalam buku register pemohon Penerbitan Akta Kelahiran, dalam proses pemberian nomor Akta Kelahiran perlu dibuat sistem secara komputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan tepat waktu dan akurat. Untuk mengetahui nomor Akta Kelahiran tidak perlu memeriksa buku register pemohon Penerbitan Akta Kelahiran melainkan dengan melihat file pemohon Penerbitan Akta Kelahiran.
3. Proses penyimpanan data/berkas yang masih manual sehingga sering mengalami penumpukan berkas dan hilangnya berkas. Hal ini akan memperlambat pencarian data/berkas dibutuhkan sewaktu-waktu, dalam proses penyimpanan data/berkas perlu dibuat sistem secara komputerisasi sehingga mempermudah pencarian data/berkas dibutuhkan dan diperlukan juga tenaga penambahan tenaga pengarsipan sehingga data/berkas tidak mengalami penumpukan dan hilangnya berkas.